ABSTRAK

Zahra Amelia Safitri: 210101010192. *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dan Orang Tua dalam Membentuk Akhlak Baik pada Anak di SDN Penghulu Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala.* Pembimbing Dr. Hairul Hudaya, S.Ag, M.Ag, pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

Kata Kunci: Peran Guru Pendidikan Agama Islam dan Orang Tua, Akhlak Baik, Pada Anak.

Akhlak memiliki peranan yang sangat penting dan harus ditanamkan pada anak-anak sejak usia dini hingga dewasa, hal ini mencerminkan kepedulian dan ketaatan kita terhadap ajaran yang telah dicontohkan oleh Rasulullah Saw. Oleh karena itu orang tua dan guru memiliki tanggung jawab besar untuk mendidik anak-anak agar menjadi individu yang bermanfaat bagi agama, bangsa, dan negara, serta terhindar dari kebobrokan moral.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru pendidikan agama Islam, peran orang tua, serta faktor yang mempengaruhi peran guru dan orang tua dalam membentuk akhlak baik pada anak di SDN Penghulu Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala.

Penelitian ini penelitian lapangan yang menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan yang diwawancarai ialah guru pendidikan agama Islam (PAI), kepala sekolah SDN Penghulu, 12 orang orang terdiri 6 orang tua serta anak didik kelas I, II, III, IV, V, dan VI masing-masing perwakilan di setiap kelas yang ada di SDN Penghulu di Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala.

Hasil penelitian ini terlihat pada berbagai peran guru PAI yaitu sebagai pendidik sangatlah penting dalam mendidik anak didik, tidak hanya berfungsi sebagai pengajar tetapi juga sebagai pembimbing yang memberikan contoh teladan, mengajarkan perilaku sopan, serta mendorong sikap jujur, guru memberikan arahan dan nasihat kepada anak didik. Dalam membentuk akhlak anak didik meliputi kegiatan positif yang diajarkan oleh guru, seperti mengaji dan melaksanakan shalat dzuhur berjama'ah serta Jum'at Taqwa dll, melalui aktivitas ini akhlak dapat terus ditingkatkan. Sedangkan peran orang tua mengajarkan adab serta akhlak kepada anak, mengajarkan anak dalam beribadah seperti shalat maupun mengaji, bersikap lemah lembut dan bersikap tegas jika anak melakukan kesalahan, menjadi *role model* bagi anak melalui sikap positif, serta membina akhlak anak dalam kehidupan sehari-hari. Faktor mempengaruhi yakni lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, media massa, dan pendidikan.